

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang fenomena pernikahan dini yang masih banyak terjadi di Kabupaten Bangkalan, Madura. Praktik ini kerap dipicu oleh berbagai faktor kompleks, namun menariknya, studi ini secara spesifik berfokus pada bagaimana perempuan pelaku pernikahan dini menghadapi dan mengelola hubungan mereka. Tujuannya adalah untuk mengungkap faktor-faktor pemicu pernikahan dini serta strategi *relationship maintenance* yang mereka lakukan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pemilihan informan secara *purposive sampling*. Informan utama adalah perempuan pelaku pernikahan dini, didukung oleh informan dari Dinas KBP3A dan KUA. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan berlandaskan Teori *Relationship Maintenance* (TMR) dari Canary dan Stafford, yang memberikan kerangka sistematis untuk memahami perilaku pemeliharaan hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini pada perempuan dilatarbelakangi oleh pengaruh nilai budaya dan interpretasi agama, dorongan pribadi dan lingkungan pergaulan remaja, kondisi ekonomi keluarga sebagai pemicu utama, serta keterbatasan pendidikan sebagai pendorong. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, perempuan pelaku pernikahan dini di Bangkalan menerapkan upaya konkret dalam menjaga hubungan, yaitu mewujudkan suasana positif dalam interaksi sehari-hari, membiasakan komunikasi jujur dan saling terbuka, menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan pada komitmen hubungan, mengoptimalkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial, dan berbagi tanggung jawab serta tugas rumah tangga secara fleksibel. Selain itu, mereka juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola tantangan dan konflik yang muncul dalam kehidupan pernikahan. Temuan ini menekankan peran krusial komunikasi dan kerja sama yang dilakukan oleh perempuan dalam menjaga keharmonisan pernikahan dini di tengah berbagai tantangan.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Relationship Maintenance, Komunikasi, Keharmonisan Rumah Tangga, Kabupaten Bangkalan.

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of early marriage, which remains prevalent in Bangkalan Regency, Madura. While this practice is often driven by various complex factors, this study specifically focuses on how female early married individuals confront and manage their relationships. The aim is to unveil the underlying factors of early marriage and the relationship maintenance strategies they employ to preserve household harmony.

This study employs a descriptive qualitative approach, with informants selected through purposive sampling. The primary informants are female early married individuals, supported by informants from the KBP3A Agency and the Office of Religious Affairs (KUA). Data was collected using observation, in-depth interviews, and documentation techniques. Data analysis was conducted based on the Relationship Maintenance Theory (RMT) by Canary and Stafford, which provides a systematic framework for understanding relationship maintenance behaviors.

The findings reveal that early marriage among women is primarily influenced by cultural values and religious interpretations, personal drive and peer influence, economic conditions as a main trigger, and limited education as a driving factor. Despite various challenges, female early married individuals in Bangkalan implement concrete efforts to maintain their relationships, including fostering a positive atmosphere in daily interactions, practicing honest and open communication, cultivating a sense of security and trust in relational commitment, optimizing support from family and social circles, and flexibly sharing household responsibilities and tasks. Furthermore, they demonstrate the ability to manage challenges and conflicts that arise in their marital life. These findings underscore the crucial role of communication quality and cooperation demonstrated by women in maintaining harmony in early marriages amidst various challenges.

Keywords: Early Marriage, Relationship Maintenance, Communication, Marital Harmony, Bangkalan Regency.